

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni peneliti ingin mengkaji tentang motivasi dan perilaku hijrah yang saat ini seolah tengah menjamur di kalangan remaja yang mana remaja secara usia dan pola pikir masih labil dan masih besar kemungkinan mudah terpengaruh oleh lingkungan di mana remaja tersebut berada. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena dinilai tepat untuk memperoleh hasil atau data yang deskriptif berkenaan dengan motivasi dan perilaku hijrah remaja

Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah sebagai berikut “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah” (Satori dan Komariah, 2013, hlm. 25). Sehingga menurut pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berusaha untuk mengungkap suatu permasalahan sosial melalui pengumpulan data. Permasalahan mengenai motivasi dan perilaku hijrah pada remaja tentunya akan sulit untuk diukur dalam bentuk angka. Sebab untuk mengetahui motivasi ini yang perlu dilakukan adalah mengungkap hasil langsung dari informan. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa “penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian tentang suatu konsep yang beragam.” (Satori dan Komariah, 2013, hlm.23)

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metasintesis. Metode metasintesis merupakan bagian daripada *systematic review*. *Systematic review* memiliki definisi yakni suatu “metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang sejenis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi perhatian” (Kitchenham dalam Siswanto, 2010, hlm. 329). Dengan mengidentifikasi serta

menganalisis berbagai hasil temuan sekunder dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian seputar topik dalam penelitian yang dilakukan. *Systematic review* kemudian terbagi lagi ke dalam dua bagian yakni *systematic review* dengan pendekatan kuantitatif dan *systematic review* dengan pendekatan kualitatif. *Systematic review* dengan pendekatan kuantitatif disebut dengan metaanalisis sedangkan *systematic review* dengan pendekatan kualitatif disebut dengan metasintesis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif sehingga mempergunakan metode metasintesis. Metode metasintesis memiliki definisi yakni “metasintesis adalah teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh” (Perry dan Hamond dalam Siswanto, 2010, hlm. 330). Berdasarkan definisi tersebut berarti metasintesis merupakan teknik penelitian dengan melakukan penggabungan berbagai data yang diperoleh untuk mendapatkan konsep yang lebih mendalam.

Metode metasintesis dalam penelitian “Motivasi dan Perilaku Hijrah pada Kalangan Remaja ditinjau dari teori tindakan sosial Max Weber” ini berdasarkan kepada pernyataan Francis dan Baldesari (dalam Siswanto, 2010, hlm. 331) yakni mencakup langkah sebagai berikut:

1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (*formulating the review question*)
Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan perilaku hijrah remaja ditinjau dari perspektif teori tindakan sosial. Sehingga dirancang beberapa pertanyaan yang ingin diperoleh jawabannya dari hasil mengkaji literatur ini.
Pertanyaan 1 (Q1) : Bagaimana wujud perilaku hijrah yang dilakukan oleh remaja?
Pertanyaan 2 (Q2) : Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi perilaku hijrah pada kalangan remaja?
Pertanyaan 3 (Q3) : Bagaimana upaya untuk meningkatkan kesadaran beragama pada kalangan remaja?

2. Melakukan pencarian literatur *systematic review (conducting a systematic literature research)*

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah jurnal maupun skripsi yang tersedia pada laman *Google Scholar*. Strategi yang digunakan untuk mencari sumber data yang diperlukan yakni dengan melakukan pencarian melalui penentuan kata kunci dari penelitian. Pada penelitian ini kata kunci yang digunakan diantaranya adalah kata motivasi, motif, hijrah dan pemaknaan

3. Melakukan penyaringan dan seleksi artikel penelitian yang cocok (*screening and selecting appropriate research articles*)

Pencarian sumber data yang dilakukan berkemungkinan akan menghasilkan jumlah temuan yang cukup banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut untuk memperoleh temuan yang dapat dijadikan sumber utama. Identifikasi dapat dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dengan melakukan penerapan kriteria inklusi dan eksklusi diharapkan dapat menjamin temuan yang digunakan adalah temuan yang benar-benar sesuai topik penelitian.

a) Kriteria Inklusi

- Tanggal publikasi maksimal 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020
- Artikel jurnal atau skripsi yang menjelaskan konsep motivasi hijrah, perilaku hijrah, dan faktor yang melatarbelakangi hijrah
- Artikel jurnal atau skripsi dengan subjek penelitian anak muda

b) Kriteria Eksklusi

- Tanggal publikasi melebihi dari 5 tahun terakhir
- Artikel jurnal atau skripsi yang subjeknya tidak spesifik pada satu golongan saja

4. Melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan kualitatif (*analyzing and synthesizing qualitative findings*)

Pada tahap pemilihan temuan dilakukan teknik membaca cepat atau skimming dan screening terhadap sumber-sumber yang dijadikan calon sumber primer. Membaca cepat dilakukan dengan cara membaca abstraksi dari temuan yang

didapatkan lalu dilihat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi apakah temuan tersebut dapat dijadikan studi primer atau tidak.

5. Menyusun laporan akhir (*presenting findings*)

Selanjutnya setelah selesai menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi maka akan didapatkan hasil temuan yang tepat untuk dijadikan data studi primer yang sesuai dengan kriteria yang dimaksud.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian data melalui *digital library* yang dapat diakses seperti *Google Scholar*, *Research Gate*, dan Garuda Ristek Dikti. Hal ini karena melalui lokasi tersebut terdapat banyak file mengenai berbagai skripsi maupun jurnal yang memiliki topik yang mirip dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yakni mengenai “motivasi dan perilaku hijrah remaja” maka peneliti melakukan pencarian data dari berbagai sumber tersebut dengan menggunakan kata kunci “motivasi hijrah”.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan pada tahap pengumpulan data akan sangat penting guna mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi literatur

“Studi literatur adalah pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, diktat catatan kuliah, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian” (Dewi dalam Rusmawan, 2019, hlm. 104).

Berdasarkan definisi di atas, studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan adalah diperoleh dari data sekunder, yaitu berupa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik serta permasalahan yang telah ditentukan. Adapun data-data tersebut diperoleh dari

berbagai referensi yakni berasal dari buku, artikel, jurnal, skripsi ataupun tulisan terkait.

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen yang menguji reliabilitas data adalah peneliti itu sendiri (Suwendra, 2018, hlm. 52). Sehingga yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti. Sebab data akan diperoleh langsung dari peneliti yang melakukan rangkaian kegiatan pengumpulan data yakni melalui studi literatur

Peneliti sebagai instrumen penelitian harus dapat divalidasi berdasarkan beberapa hal yakni diukur dari pemahaman metodologi penelitian, penguasaan materi dan wawasan masalah, dan kesiapan peneliti dalam memasuki lapangan penelitian (Suwendra, 2018, hlm. 52).

Penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik, dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel penelitian Sehingga menurut Nasution (dalam Satori dan Komariah, 2009, hlm.62) untuk dapat memahami suatu realitas diperlukan suatu instrumen yang mampu memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah mempergunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun tahapan dalam kegiatan analisisnya yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Yusuf, 2017, hlm. 407).

3.4.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan perubahan data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan. Reduksi data ini dimulai sejak sebelum dilaksanakannya penelitian, saat penelitian hingga setelah selesai pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian akan diperoleh suatu fokus dan kesimpulan hasil penelitian yang dapat digambarkan dan diverifikasi (Yusuf, 2017,

hlm. 407). Dengan melalui proses reduksi data maka akan dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013, hlm.92).

Proses reduksi data berdasarkan pemaparan di atas berarti merupakan proses pemilihan data, penyederhanaan data dan pengalihan data mentah yang didapat dari informasi yang didapat di lapangan yakni mengenai motivasi dan perilaku hijrah pada kalangan remaja menjadi data yang dapat diverifikasi. Dengan melakukan reduksi data akan mempermudah peneliti dalam meringkas dokumen-dokumen yang terkumpul. Data-data yang akan direduksi meliputi data hasil temuan di berbagai sumber studi literatur. Setelah itu data dipilih oleh peneliti untuk disesuaikan dengan rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yakni perihal bentuk perilaku hijrah pada remaja, faktor yang memotivasi perilaku hijrah pada remaja, dan upaya untuk meningkatkan kesadaran beragama pada remaja.

3.4.2. Penyajian data

Dalam penyajian data berisi kumpulan informasi yang telah disusun. Di mana dengan mempergunakan *data display* dapat mempermudah dalam memahami sesuatu hal yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, data display biasanya sering berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2013, hlm. 95).

Informasi yang telah didapatkan dan direduksi kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek yang ada dalam rumusan masalah yakni mengenai bentuk perilaku hijrah pada remaja, faktor-faktor yang memotivasi perilaku hijrah pada remaja, dan upaya untuk meningkatkan kesadaran beragama pada remaja. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian atau deskripsi.

3.4.3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti harus berhati-hati dan menghindarkan dari adanya subjektivitas dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila pada pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi jika pada saat melakukan pengumpulan data kembali peneliti menemukan bukti yang kuat maka kesimpulan awal tersebut bersifat kredibel. (Sugiyono, 2013, hlm.9).

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan ketika data yang diperoleh dari lapangan telah terkumpul. Penarikan kesimpulan dilakukan apabila seluruh data yang telah diperoleh menemukan hasil yang valid.

3.5. Uji Keabsahan Data

3.5.1. Peer Debriefing

Salah satu tahapan yang penting dalam suatu penelitian adalah dengan memastikan keakuratan terhadap data yang diperoleh. Untuk dapat mengetahui akurasi dari data yang digunakan dalam penelitian maka salah satu caranya adalah melalui uji keabsahan data. Pada penelitian ini teknik uji keabsahan data yang digunakan adalah dengan teknik *Peer Debriefing*. *Peer debriefing* memiliki makna yakni peneliti bertemu dengan satu atau lebih rekan yang tidak netral atau tidak memihak terhadap penelitian yang diteliti (Spillet, 2003). Melakukan diskusi dengan rekan sejawat dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap keakuratan penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat meminimalkan bias dalam penelitian yang telah dilakukan.

Adapun subjek yang dipilih peneliti untuk menguji keabsahan data penelitian meta-sintesis ini adalah seseorang yang memiliki wawasan mengenai permasalahan yang dikaji yakni mengenai motivasi dan perilaku hijrah pada kalangan remaja.